

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Barthes, Roland. (2010). *Imaji, Musik dan Teks*. Yogyakarta: Jalastura.
- Basrowi dan Suwandi. (2011). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Biagi, Shirley. (2010). *Media/Impact Pengantar Media Massa*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Bungin, Burhan. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Julia, C. M. (2003). *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kriyantono, Rachmat. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa: Edisi 6 buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Miles, B dan Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode-
Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan
Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Noviani, Ratna. (2002). *Jalan Tengah Memahami Iklan Antara Realitas,
Representasi, dan Simulasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Piliang, Yasraf Amir.(2003). *Hipersemiotika, Tafsir Cultural Studies Atas Matinya
Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.

- Pujileksono, Sugeng. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi: Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Sobur, Alex. (2004). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. (2009). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. (2011). *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Jurnal:

- Agustang, A. T. P., Said, M., & Rasyid, R. (2016). PERKEMBANGAN PERAN JENDER DALAM PRESPEKTIF TEORI ANDROGINI. *In Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-ilmu Sosial, 1(1)*, 116-123.
- Anindya, A. (2016). Gender Fluid Dan Identitas Androgini Dalam Media Sosial. *TINGKAP, 12(2)*, 107-118.
- Bem, S. L. (1974). The measurement of psychological androgyny. *Journal of consulting and clinical psychology, 42(2)*, 155.
- Fhebrianty, N., & Oktavianti, R. (2019). Representasi Identitas Androgini di Media Sosial. *Koneksi, 3(1)*, 274-281.
- Fuady, M. F. (2017). Pergeseran Makna Warna Pink dari Maskulinitas Menjadi Femininitas di Amerika Serikat Tahun 1940-1970. *Jurnal Desain Interior, 2(2)*, 97-110.

Goenawan, F. (2007). Media, Teknologi dan Masyarakat Gender & Website. *Scriptura*, 1(2).

Hariyanto, H. (2009). GENDER DALAM KONSTRUKSI MEDIA. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 3(2), 167-183.

Maribeth, M. (2019). Maskulinitas Dalam Akun Instagram Influencer Laki-Laki. *JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 2(1).

Perdana, C. V., & Ali, D. S. F. (2017). Presentasi Diri Pada Androgini Figur Andreas Adhiguna (studi Dramaturgi Pada Andreas Adhiguna Hunter Dalam Media Sosial Youtube). *eProceedings of Management*, 4(3).

Setiadi, G. J. (2019). Self-disclosure individu androgini melalui instagram sebagai media eksistensi diri. *Jurnal Studi Komunikasi*, 3(2), 272-286.

Internet:

Akhsa, Claudia. (n.d.). *GENDERLESS FASHION: KETIKA BATAS ANTARA MASKULIN DAN FEMININ MENJADI BIAS*. Diperoleh dari website: <https://oumagz.com/ou-look/genderless-fashion-ketika-batas-antara-maskulin-dan-feminin-menjadi-bias/>

Dewi, Nur Rosita. (2016). *SEJARAH SEPATU BOOTS PRIA*. Diperoleh dari website: <https://jurnal.maskoolin.com/jurnal/fashion/footwears/sejarah-sepatu-boots-pria/>

Fimela. (2015). *Sejarah Make Up, Ini Momen Terbaik dan Terburuk Selama 5000 Tahun*. Diperoleh dari website: <https://www.fimela.com/beauty-health/read/3753123/sejarah-make-up-ini-momen-terbaik-dan-terburuk-selama-5000-tahun>

Fitinline. (2018). *Sejarah Singkat dan Perkembangan Androgynous Style Dalam Dunia Fashion*. Diperoleh dari website: <https://fitinline.com/article/read/sejarah-singkat-dan-perkembangan-androgynous-style-dalam-dunia-fashion/>

Jenner, Ecca. (2020). *Cerita Alpha Makeup, Alami Makeup Shaming Hingga Disuruh Jadi Transgender*. Diperoleh dari website: <https://beautynesia.id/51877/article/influencer/cerita-alpha-makeup-alami-makeup-shaming-hingga-disuruh-jadi-transgend>

Kelly, Grace. (2019). *#IAMREAL: Alpha Makeup Blak-Blakan Soal Profesi Jadi Beauty Vlogger*. Diperoleh dari website: <https://www.popbela.com/beauty/make-up/gracekelly/beauty-vlogger-alpha-makeup/5>

Ludwianto, Bianda. (2020). *Riset: 64% Penduduk Indonesia Sudah Pakai Internet*. Diperoleh dari website: <https://kumparan.com/kumparantech/riset-64-penduduk-indonesia-sudah-pakai-internet-1ssUCDbKILp>

Mantolas, Sammy. (2016). *Pink adalah Warna Maskulin*. Diperoleh dari website: <https://tirto.id/pink-adalah-warna-maskulin-bKSr>

Psikoterapis. (n.d.). *Psikoterapis*. Diperoleh dari website: https://www.psikoterapis.com/?en_apa-itu-androgini-98

Rahayu, Rani. (2019). *Sejarah Bendera Pelangi Khas LGBT: Pengganti Simbol Bikinan NAZI*. Diperoleh dari website: <https://tirto.id/sejarah-bendera-pelangi-khas-lgbt-pengganti-simbol-bikinan-nazi-ecqk>

Washarti, R. (2016). *LGBT, budaya Indonesia dan lintas gender*. Diperoleh dari website:

https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/02/160224_indonesia_bissu_gender